



## CAPAIAN

# Wujudkan Target Daerah Tertib Ukur

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota Yogyakarta mewujudkan target sebagai daerah tertib ukur. Bersamaan dengan diraihnya penghargaan sebagai daerah tertib ukur dari Kementerian Perdagangan pada tahun ini. Sehingga dapat dipastikan seluruh alat ukur yang digunakan untuk kebutuhan jual beli atau kegiatan ekonomi memiliki ukuran yang tepat.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronica Ambar Ismuwardani mengatakan, saat ini telah ada konfirmasi bahwa Yogyakarta meraih penghargaan sebagai daerah tertib ukur. Penghargaan tersebut rencananya diberikan pada akhir Agustus nanti.

“Dengan dipastikan memiliki alat ukur yang tepat, maka tidak ada konsumen yang dirugikan karena ukuran yang tidak tepat.

■ Baca **WUJUDKAN ... Hal II**

# Wujudkan Target Daerah Tertib Ukur

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Ini menjadi bagian dari perlindungan konsumen,” terangnya.

Ambar menambahkan, penghargaan tersebut tidak hanya diperoleh karena kerja keras Pemerintah Kota Yogyakarta. Dengan secara rutin melakukan tera dan tera ulang terhadap seluruh alat ukur yang digunakan untuk kegiatan ekonomi.

“Ketersediaan seluruh pelaku ekonomi termasuk pedagang di pasar tradisional untuk melakukan tera terhadap alat ukur dan timbangan juga menjadi faktor yang membuat Kota Yogyakarta dapat

meraih penghargaan ini,” ujarnya. Lanjut Ambar, hal ini juga menunjukkan kejujuran pedagang dalam melakukan kegiatan jual beli. Salah satunya dengan rutin melakukan tera terhadap timbangan dan alat ukur yang mereka gunakan.

“Meskipun kegiatan tera rutin ini terlihat kecil, tetapi ini menunjukkan bagaimana pedagang dan pelaku usaha jujur dalam menjalankan usahanya. Konsumen pun akan terlindungi,” ungkapnya.

Berdasarkan data Dinas Perda-

gangan Kota Yogyakarta, terdapat sekitar 27 ribu alat ukur yang digunakan oleh pelaku usaha di kota tersebut. Diantaranya dari 18 stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU), tiga perusahaan timbangan, lima perusahaan taksi, 29 pasar tradisional, dan puluhan toko atau supermarket yang juga menggunakan timbangan.

Selain rutin melakukan tera alat ukur, aspek lain yang juga menjadikan Yogyakarta sebagai daerah tertib ukur adalah adanya kelembagaan, inovasi, dan kebijakan layanan tera alat ukur. (**ara/bid**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005